

ORIGINAL ARTICLE

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Factors Related to The Behavior of Consuming Blood-Added Tablets in Pregnant Women

Elsa Palupi¹, Ira Marti Ayu¹, Ade Heryana¹, Intan Silviana Mustikawati¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu

Kesehatan, Universitas Esa Unggul

E-mail Korespondensi: ira.marti@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Anemia is a health problem in pregnant women. Globally, there was 36,5% anemia in pregnant women (2019). Giving blood-added tablets is one of the important efforts to prevent and control anemia due to iron deficiency. Preliminary studies showed that 5 out of 15 pregnant women did not comply to consumed blood-added tablets (33.3%). The study objective was to determine the factors related to the behaviour of consuming blood-added tablets in third pregnant women at RSIA Avisena in 2022. This study has an 84 sample size and purposive sampling techniques. This study used a cross-sectional study design. The consumption of blood-added tablets is a dependent variable. The knowledge, attitudes, side effects, and husband support are independent variables. Collection data used primary data with questionnaires. Data is analyzed with bivariate analysis (the Chi-Square test). There was a relationship between knowledge (PR=3.32; 95%CI=2.03- 5.43) and there was no relationship between attitudes (PR=1.42; 95%CI=0.80-2.51) side effects (PR=1.21; 95%CI=0.78-1.88), husband support (PR=1.28; 95%CI=0.83-1.97). Hospitals should provide a leaflet explaining the tablet to increase pregnant women's knowledge. The hospital can also utilize WhatsApp groups to educate them about the benefits of Fe tablets and remind them to comply with taking Fe tablets.

Keywords: Blood supplement tablets, Husband support, Side effects, Knowledge, Attitude

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan yang terjadi pada ibu hamil. Secara global, sebanyak 36,5% anemia pada ibu hamil (2019). Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya yang penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia akibat kekurangan zat besi. Studi pendahuluan menunjukkan 5 dari 15 orang yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah (33,3%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester III, sebanyak 84 orang dengan teknik *purposive* sampling. Penelitian menggunakan desain studi *cross sectional study*. Variabel yang diteliti yaitu konsumsi tablet tambah darah (variabel dependen) dan pengetahuan, sikap, efek samping, dukungan suami (variabel independen). Data dikumpulkan dengan data primer menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (PR=3,32; 95%CI=2,03- 5,43), dan tidak ada hubungan antara sikap (PR=1,42; 95%CI=0,80-2,51) efek samping (PR=1,21; 95%CI=0,78-1,88), dukungan suami (PR=1,28; 95%CI=0,83-1,97). Sebaiknya rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar media leaflet yang digunakan dokter pada saat menjelaskan tablet. Selain itu juga memanfaatkan *WhatsApp group* untuk mengedukasi tentang manfaat tablet Fe serta mengingatkan untuk patuh meminum tablet Fe.

Kata Kunci: Tablet tambah darah, Dukungan Suami, Efek samping, Pengetahuan, Sikap

PENDAHULUAN

Ibu hamil di dunia masih memiliki masalah kesehatan seperti anemia. Secara global, pada tahun 2019 sebanyak 36,5% ibu hamil mengalami anemia⁽¹⁾. Anemia dikarenakan kekurangan zat besi dapat ditanggulangi dengan cara pemberian tablet tambah darah (TTD). Tujuan pemberian TTD ini yaitu berkaitan pemenuhan asupan zat besi agar ibu siap menjalani proses kehamilan dan persalinan yang sehat⁽²⁾. Angka kepatuhan secara global tidak ditemukan tetapi penelitian yang dilakukan Trideep Deori dari 484 wanita hamil di India hanya 77,1% yang mematuhi suplemen tablet *iron folic acid*⁽³⁾. Penelitian yang dilakukan Mekdemariam Getachew penggunaan zat besi masih rendah di banyak negara salah satunya wilayah Ethiopia kurang dari 1% ibu hamil mengambil suplemen *iron folic acid* untuk periode yang direkomendasikan selama kehamilan, di empat wilayah utama Ethiopia (Tigray, Amhara, Oromiya, dan Bangsa Selatan). Penelitian ini menunjukkan kurang dari 3,5% mengonsumsi suplemen selama lebih dari 90 hari⁽⁴⁾. Kurangnya konsumsi tablet Fe menyebabkan ibu hamil mengalami anemia. Ibu hamil yang mengalami anemia maka berisiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur, risiko perdarahan sebelum dan/atau pada saat persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya. Pada bayi dalam kandungan dapat mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, tidak dapat mencapai tinggi optimal dan anak menjadi kurang cerdas⁽⁵⁻⁷⁾.

Cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Indonesia pada Data menunjukkan cakupan TTD pada ibu hamil tahun 2020 yaitu 83,6% dan tahun 2021 adalah 84,2%. Data ini menunjukkan adanya peningkatan cakupan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil adalah Provinsi Bali (92,6%) yang memberikan tablet tambah darah sekitar 64.821, sedangkan provinsi dengan cakupan terendah adalah Papua Barat (37,5%) yang memberikan tablet tambah darah sekitar 4.632. Cakupan pemberian tablet tambah darah di DKI Jakarta (76,2%) urutan ke 23 yang memberikan tablet tambah darah sekitar 44.210 kepada ibu hamil⁽⁸⁾. Data Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2020 menunjukkan Ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebesar 183.617 (95,32%) sedangkan tahun 2019 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 189,756 (99,2%). Data tahun 2019 ke 2020 menunjukkan terjadi penurunan sebesar 3,9% ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah⁽⁹⁾. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet fe seperti kunjungan ANC, memiliki riwayat anemia, ibu yang mengetahui pentingnya asam folat besi, ibu hami dengan komplikasi di kehamilan sebelumnya, memiliki efek samping, pendidikan, pekerjaan suami, pendapatan keluarga tiap bulan⁽¹⁰⁻¹⁴⁾.

Hasil survei pendahuluan dilakukan pada 15 ibu hamil trimester III kunjungan kedua. Hasilnya menunjukkan 5 dari 15 orang yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah (33,3%). Alasan ibu hamil yang tidak patuh yaitu obat tablet tambah darah bikin mual, ibu lupa meminum obat dan HB ibu sudah normal. Hasil wawancara dengan dokter di ruang bersalin RSIA Avisena diketahui bahwa ibu hamil yang anemia dampaknya ada yang mengalami proses melahirkan dengan perdarahan, penyembuhan luka jahitan yang tidak sempurna dan pada bayinya mengalami berat bayi saat lahir rendah, janin tidak berkembang dan kelahiran prematur. Berdasarkan data dan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan disain *cross-sectional study*. Perilaku konsumsi tablet tambah darah sebagai variabel dependen serta pengetahuan, sikap, efek samping, dan dukungan suami sebagai variabel independen. Populasi yang diteliti adalah seluruh ibu hamil trimester III di RSIA Avisena. Sedangkan sampel yang diteliti yaitu sebagian ibu hamil trimester III dengan besar sampel 84 responden. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus uji hipotesis dua proporsi dari Lemeshow. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di RSIA Avisena dan jarak kunjungan 1 dan ke 2 di trimester 3 jedyanya minimal satu bulan. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini dilakukan di poli KIA RSIA Avisena pada bulan April – Desember 2022. Data dianalisis secara univariat dan analisis secara bivariat (*uji chi-square*). Variabel pengetahuan, sikap, dan dukungan suami akan dikategorikan menggunakan median/mean. Penjelasan *informed consent* kepada responden dilakukan sebelum data dikumpulkan. Peneliti ini sudahmendapatkan persetujuan kaji etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dengan Nomor: 0923-01.021/DPKE-KEP/FINAL- EA/UEU/I/2023.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan proporsi tertinggi yaitu ibu hamil patuh konsumsi tablet tambah darah (51,2%), memiliki pengetahuan baik sebanyak (60,7%), memiliki efek samping (71,4%), memiliki sikap positif (51,2%), dan suami mendukung (60,7%) (Tabel 1). Variabel pengetahuan menggunakan *cut offpoint median* yaitu pengetahuan kurang jika total skor <6,00 (*median*) dan pengetahuan baik jika total skor $\geq 6,00$ (*median*), variabel sikap dengan kategori negatif, jika total skor <18,00(*mean*) dan positif jika total skor $\geq 18,00$ (*mean*), variabel dukungan suami dengankategori tidak mendukung jika total skor <33,00 (*median*) dan mendukung jika total skor $\geq 33,00$ (*median*).

Tabel 1. Distribusi frekuensi perilaku konsumsi tablet tambah darah, pengetahuan, efek samping, sikap dan dukungan suami di RSIA Avisena Tahun 2022

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Perilaku Konsumsi TTD		
Tidak Patuh	41	48,8
Patuh	43	51,2
Pengetahuan		
Kurang	33	39,3
Baik	51	60,7
Efek Samping		
Ya	60	71,4
Tidak	24	28,6
Sikap		
Negatif	41	48,8
Positif	43	51,2
Dukungan Suami		
Tidak mendukung	28	33,3
Mendukung	56	60,7

Tabel 2. Analisis Hubungan Pengetahuan, Efek samping, Sikap, dan Dukungan Suami dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah darah di RSIA Avisena Tahun 2022

Variabel Independen	Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah				Total		P-value	PR (95%CI)
	Tidak Patuh		Patuh		N	%		
	N	%	N	%				
	41	48,8	43	51,2	84	100		
Pengetahuan								
Kurang	28	84,8	5	15,2	33	100	0,001	3,32 (2,03-5,43)
Baik	13	25,5	38	74,5	51	100		
Efek Samping								
Ya	32	53,3	28	46,7	60	100	0,285	1,42 (0,80-2,51)
Tidak	9	37,5	15	62,5	24	100		
Sikap								
Negatif	22	53,7	19	46,3	41	100	0,516	1,21 (0,78-1,88)
Positif	19	44,2	24	55,8	43	100		
Dukungan Suami								
Tidak Mendukung	16	57,1	12	42,9	28	100	0,396	1,28 (0,83-1,97)
Mendukung	25	44,6	31	55,4	56	100		

Tabel 2 menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil Trimester III dan nilai *prevalence ratio* adalah 3,32 dengan tingkat kepercayaan 95%CI (2,03-5,43) yang artinya ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang lebih berisiko 3,32 kali memiliki perilaku tidak patuh konsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik. Analisis hubungan efek samping dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil Trimester III di RSIA Avisena menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara efek samping dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Nilai *prevalance ratio* efek samping dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah adalah 1,42 dengan tingkat kepercayaan 95%CI (0,80-2,51) yang artinya ibu hamil yang ada efek samping berisiko 1,42 kali memiliki perilaku tidak patuh konsumsi tablet tambah darah dibandingkan ibu hamil yang tidak memiliki efek samping. Analisis hubungan sikap dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil Trimester III di RSIA Avisena menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antarsikap dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Nilai *prevalence ratio* sikap dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah adalah 1,21 dengan tingkat kepercayaan 95%CI (0,78-1,88) yang artinya ibu hamil yang memiliki sikap negatif berisiko 1,21 kali memiliki perilaku tidak patuh konsumsi tablet tambah darah dibandingkan ibu hamil yang memiliki sikap positif. Analisis hubungan dukungan suami dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil Trimester III di RSIA Avisena menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Nilai *prevalence ratio* dukungan suami dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah adalah 1,28 dengan tingkat kepercayaan 95%CI (0,83-1,97) yang artinya ibu hamil yang memiliki suami tidak mendukung berisiko 1,28 kali memiliki perilaku tidak patuh konsumsi tablet tambah darah dibandingkan ibu hamil yang memiliki suami yang mendukung.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak ibu hamil patuh konsumsi tablet TTD. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan pada penelitian Triyanti dan Oktapianti (2023) bahwa proporsi responden yang memiliki perilaku patuh terhadap konsumsi tablet tambah darah sebanyak 33 (62%)⁽¹⁵⁾. Tablet tambah darah adalah suplemen gizi yang setara dengan 60 mg besi elemental dan 400 mcg asam folat⁽¹⁶⁾. Anemia disebabkan kekurangan zat besi dapat dicegah dengan pemberian tablet TTD. Selama kehamilan ibu mendapatkan tablet Fe sebanyak minimal 90 tablet yaitu terdiri dari Fe 1 (30 tablet), Fe 2 (30 tablet), dan Fe 3 (30 tablet)⁽¹⁷⁾. Hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa mereka patuh terhadap konsumsi tablet tambah karena ibu mengetahui manfaat tablet Fe yang dilaksanakan di rumah sakit serta ibu mengikuti pendidikan kesehatan (penkes) yang diberikan oleh dokter tentang tablet Fe sehingga membuat ibu menjadi patuh konsumsi tablet Fe.

Penelitian ini menemukan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menemukan bahwa pengetahuan menjadi faktor risiko untuk kepatuhan konsumsi tablet tambah darah⁽¹⁸⁻²⁰⁾. Pembentukan perilaku dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan kesehatan berkaitan dengan kesadaran, motivasi, dan kompetensi masyarakat dalam mengakses, memahami, menilai dan mengaplikasikan informasi-informasi yang berkaitan kesehatan. Faktor-faktor ini akan membantu mempertahankan atau meningkatkan perilaku dan kualitas hidup individu⁽²¹⁾. Jika seseorang yang memiliki pengetahuan rendah, akan berdampak kepada ketidakpatuhan untuk mengkonsumsi tablet fe. Jika ibu memiliki pengetahuan rendah maka berdampak pada ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe. Ibu hamil dengan pengetahuan baik menyebabkan ibu patuh dalam konsumsi tablet Fe.

Pengetahuan menjadi faktor risiko terhadap perilaku konsumsi TTD didalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya upaya pendidikan kesehatan (penkes) yang diberikan oleh dokter. Dokter memberikan pendidikan kesehatan (penkes) dengan menggunakan media leaflet tetapi media tersebut tidak dibawa pulang oleh ibu sehingga ibu tidak dapat mengingat apa yang disampaikan oleh dokter hal itu yang membuat ibu tidak patuh konsumsi tablet Fe. Rumah sakit ini memiliki *whatsapp group* tetapi hanya untuk mengingatkan jadwal konsultasi dokter kandungan dan tidak ada memberikan informasi tentang manfaat tablet Fe.

Penelitian ini menemukan tidak ada hubungan antara efek samping dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Penelitian Nengsih *et al.*, (2022) juga menemukan hasil yang sama yaitu efek samping tidak berkaitan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah⁽²²⁾. Efek samping merupakan efek yang tidak diinginkan yang mungkin berkaitan dengan suatu obat⁽²³⁾. Hasil penelitian menunjukkan alasan utama banyak ibu hamil tidak patuh konsumsi zat besi yaitu karena adanya efek samping. Bentuk efek samping yang dirasakan yaitu *heartburn* (suatu rasa terbakar di daerah epigastrium yang dapat disertai nyeri dan pedih) sebanyak 96.6%, muntah (1,6%), konstipasi (1,3%) dan diare (0,5%)⁽²⁴⁾.

Secara teori terlihat bahwa efek samping berkaitan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah tetapi hasil penelitian ini tidak menemukan hal yang sama. Walaupun ibu mengalami mual atau muntah ibu tetap mengkonsumsi tablet Fe karena ibu tahu manfaatnya. Oleh karena itu untuk terjadinya kepatuhan bukan dipengaruhi ada efek samping tetapi dapat disebabkan faktor lain seperti pengetahuan. Hasil stratifikasi dengan pengetahuan terlihat bahwa baik yang ada efek samping dan tidak ada efek samping dan tidak efek samping kalau pengetahuannya kurang maka persentase yang paling banyak yang tidak patuh konsumsi tablet tambah darah sedangkan yang ada efek samping dan tidak ada efek samping kalau

pengetahuannya baik maka persentase yang paling banyak adalah patuh konsumsi tablet tambah darah.

Penelitian ini menemukan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini linier dengan penelitian Purwati & Nopidayani (2022) bahwa sikap tidak berkaitan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah⁽²⁵⁾. Sikap yaitu keyakinan individu tentang perilaku yang dilakukan dan evaluasi terhadap hasil berperilaku tersebut⁽²⁶⁾. Sikap positif terbentuk karena adanya kepercayaan bahwa perilaku yang akan dilakukan akan menguntungkan bagi dirinya. Demikian juga dengan sikap negatif. Seseorang bersikap negatif karena percaya bahwa perilaku yang dilakukan tidak menguntungkan dirinya. Sikap yang harus dimiliki ibu hamil saat mengonsumsi tablet Fe yaitu sikap ibu hamil yang memahami tentang pentingnya manfaat tablet Fe agar tidak anemia, serta efek samping yang ditimbulkan saat konsumsi tablet Fe.

Secara teori terlihat bahwa sikap merupakan faktor risiko terhadap perilaku konsumsi tablet tambah darah tetapi hasil penelitian ini tidak menemukan hal yang sama. Ibu yang memiliki sikap positif maupun sikap negatif tetapi ibu tidak patuh konsumsi tablet Fe walaupun ibu sudah tahu manfaatnya. Oleh karena itu untuk terjadinya kepatuhan bukan karena sikap tetapi dapat disebabkan oleh faktor lain seperti pengetahuan. Dari hasil stratifikasi dengan pengetahuan menunjukkan bahwa baik sikap negatif dan sikap positif kalau pengetahuannya kurang maka persentase yang paling banyak adalah tidak patuh konsumsi tablet tambah darah sedangkan yang sikap negatif dan sikap positif kalau pengetahuannya baik maka persentase yang paling banyak adalah patuh konsumsi tablet tambah darah.

Penelitian ini menemukan tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Penelitian Nengsih *et al* (2022) juga menemukan hasil yang sama yaitu dukungan suami tidak berkaitan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah⁽²⁷⁾. Peran suami merupakan bentuk dukungan sosial yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan⁽²⁸⁾. Dukungan suami menjadi penentu dalam kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe. Ibu yang dalam keadaan hamil akan rentan dalam perubahan psikologis sehingga sangat membutuhkan dukungan seperti dukungan suami⁽²⁹⁾. Teori yang ada menyatakan bahwa dukungan suami berkaitan perilaku konsumsi tablet tambah darah tetapi hasil penelitian ini tidak menemukan hal yang sama. Hal ini dimungkinkan oleh faktor lain seperti pengetahuan. Hasil stratifikasi dengan pengetahuan terlihat baik suami yang tidak mendukung dan suami mendukung kalau pengetahuannya kurang maka banyak yang tidak patuh konsumsi tablet tambah darah sedangkan yang suaminya tidak mendukung dan suami mendukung kalau pengetahuannya baik maka persentase yang paling banyak adalah patuh konsumsi tablet tambah darah. Hal ini berarti dukungan suami bukanlah penentu utama terhadap kepatuhan ibu, melainkan disebabkan oleh pengetahuan ibu sehingga ibu akan patuh dalam konsumsi tablet Fe.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengetahuan berkaitan dengan perilaku konsumsi TTD. Selain itu hasil stratifikasi dengan pengetahuan menunjukkan bahwa untuk patuh konsumsi TTD bukan dikarenakan adanya efek samping, sikap negatif ataupun keluarga mendukung melainkan disebabkan karena pengetahuan. Pengetahuanlah yang membuat ibu patuh konsumsi tablet TTD. Oleh karena itu, perlu dilakukannya peningkatan pengetahuan ibu hamil berkaitan konsumsi tablet tambah darah (tablet Fe). Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu responden penelitian ini merupakan ibu hamil trimester (TM) III. Kemudian pada variabel perilaku konsumsi tablet tambah darah didapatkan melalui wawancara berkaitan konsumsi tablet TTD yang sudah dijalani pada saat Trimester I, II dan III. Hal ini bisa berdampak kepada *recall bias* karena ibu harus mengingat tentang konsumsi TTD dari awal kehamilan sampai trimester III.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Sikap, efek samping dan dukungan suami tidak ada hubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil Trimester III di RSIA Avisena Tahun 2022.

SARAN

Untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil maka dapat dilakukan peningkatan pengetahuan ibu berkaitan tablet tambah darah. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan edukasi tentang manfaat tablet Fe dengan berbagai metode edukasi. Peneliti selanjutnya dapat mengukur perilaku konsumsi TTD dengan observasi mulai dari awal kehamilan sampai trimester III pada ibu hamil yang sudah mendapatkan edukasi terkait TTD dengan berbagai metode edukasi yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Anaemia in women and children [Internet]. 2019. Available from: https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children
2. Kemenkes RI. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. 2020.
3. Deori T. Compliance with iron folic acid (IFA) tablets and associated factors among pregnant women attending ante-natal care clinic at Sub District Hospital, Ballabgarh. *J Fam Med Prim Care*. 2021;6(2):169–70.
4. Getachew, Abay Mekdemariam M, Zelalem H, Gebremedhin T, Grum T, Bayray A. Magnitude and factors associated with adherence to Iron-folic acid supplementation among pregnant women in Eritrean refugee camps, northern Ethiopia. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2018;18(1):1–8.
5. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. 2014.
6. Taner CE, Ekin A, Solmaz U, Gezer C, Çetin B, Keleşoğlu M, et al. Prevalence and risk factors of anemia among pregnant women attending a high-volume tertiary care center for delivery. *J Turkish Ger Gynecol Assoc*. 2015;16(4):231.
7. Lin L, Wei Y, Zhu W, Wang C, Su R, Feng H, et al. Prevalence, risk factors and associated adverse pregnancy outcomes of anaemia in Chinese pregnant women: a multicentre retrospective study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2018;18(111):1–8.
8. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
9. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020. Jakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta; 2020.
10. Birhanu TM, Birarra MK, Mekonnen FA. Compliance to iron and folic acid supplementation in pregnancy, Northwest Ethiopia. *BMC Res Notes*. 2018;11(345):1–5.
11. Kassa ZY, Awraris T, Daba AK, Tenaw Z. Compliance with iron folic acid and associated factors among pregnant women through pill count in Hawassa city, South Ethiopia: a community based cross-sectional study. *Reprod Health*. 2019;16(1):1–8.
12. Fite MB, Roba KT, Oljira L, Tura AK, Yadeta TA. Compliance with Iron and Folic Acid Supplementation (IFAS) and associated factors among pregnant women in Sub-Saharan Africa: A systematic review and meta-analysis. *PLoS One*. 2021;16(4):e0249789.
13. Debi S, Basu G, Mondal R, Chakrabarti S, Roy SK, Ghosh S. Compliance to iron-folic-acid supplementation and associated factors among pregnant women: A cross-sectional survey in a district of West Bengal, India. *J Fam Med Prim Care*. 2020;9(7):3613.
14. Neupane N, Sharma S, Kaphle HP. Factors affecting compliance of iron and folic acid among pregnant

- women attaining Western Regional Hospital, Pokhara, Nepal. *Int J Res Curr Dev.* 2015;1(1):43–7.
15. Triyanti D, Oktapianti² R. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Rumah Bersalin Mega Palembang. *J Ilm Bidan.* 2023;3(1):76–83.
 16. Kemenkes RI. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Kemenkes RI [Internet]. 2015;46. Available from: [https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf)
 17. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta; 2013.
 18. Erwin RR, Machmud R, Utama BI. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *J Kesehat Andalas.* 2018;6(3):596.
 19. Arega Sadore A, Abebe Gebretsadik L, Aman Hussien M. Compliance with iron-folate supplement and associated factors among antenatal care attendant mothers in Misha District, South Ethiopia: community based cross-sectional study. *J Environ Public Health.* 2015;2015.
 20. Kamau MW, Mirie W, Kimani S. Compliance with Iron and folic acid supplementation (IFAS) and associated factors among pregnant women: results from a cross-sectional study in Kiambu County, Kenya. *BMC Public Health.* 2018;18:1–10.
 21. He Z, Cheng Z, Shao T, Liu C, Shao P, Bishwajit G, et al. Factors influencing health knowledge and behaviors among the elderly in rural China. *Int J Environ Res Public Health.* 2016;13(10):975.
 22. Mardhiati R, Afriliany VP, Musniati N. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022. *J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati.* 2022;7(3):297.
 23. US Food and Drug Administration. Finding and Learning about Side Effects (adverse reactions) | FDA [Internet]. 2022 [cited 2023 Apr 13]. Available from: <https://www.fda.gov/drugs/information-consumers-and-patients-drugs/finding-and-learning-about-side-effects-adverse-reactions>
 24. Gebreamlak B, Dadi AF, Atnafu A. High adherence to iron/folic acid supplementation during pregnancy time among antenatal and postnatal care attendant mothers in Governmental Health Centers in Akaki Kality Sub City, Addis Ababa, Ethiopia: Hierarchical negative binomial poisson regression. *PLoS One.* 2017;12(1):e0169415.
 25. Purwati R, Nopidayani D. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022. *Nusant Hasana J.* 2022;1(11):22–32.
 26. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. *Promosi Kesehatan.* 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2020.
 27. Nengsih W, Mardiah A, Indreswati, Rizita RA. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe. *Al-Insyirah Midwifery J Ilmu Kebidanan (Journal Midwifery Sci.* 2022;11(2):143–52.
 28. Budiarti V, Putri R, Amelia CR. Hubungan karakteristik ibu dan dukungan suami dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. *J Issues Midwifery.* 2018;2(1):1–18.
 29. Bjelica A, Cetkovic N, Trninic-Pjevic A, Mladenovic-Segedi L. The phenomenon of pregnancy—A psychological view. *Ginekol Pol.* 2018;89(2):102–6.